

RENCANA STRATEGIS

Jurusan Bahasa dan Sastra

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Brawijaya



Fakultas Ilmu Budaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2010



Rencana Strategis
Jurusan Bahasa dan Sastra

Kode Dokumen	:	01201 02000
Revisi	:	
Tanggal	:	27 Desember 2010
Diajukan oleh	:	Ketua UJM Juliati, M.Hum
Dikaji ulang	:	Sekretaris Jurusan M. Andhy Nurmansyah, M.Hum
Disetujui oleh	:	Ketua Jurusan Syariful Muttaqin, M.A.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya 2010-2013 disusun dengan mengacu pada RENSTRA FAKULTAS untuk tahun 2010 – 2013. Sebagai sebuah jurusan yang baru terbentuk sejalan dengan berdirinya Fakultas Ilmu Budaya pada Juli 2009, Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra ini banyak mengambil refleksi evaluasi diri dari keberadaan Program Bahasa dan Sastra yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Program Bahasa dan Sastra Universitas Brawijaya. Namun demikian RENSTRA Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Brawijaya 2010-2013 ini mencoba pula menggambarkan arah pengembangan Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Brawijaya dalam 4 tahun ke depan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kerja Program-Program Studi di bawah kendali Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Brawijaya.

Malang, Desember 2010
Ketua,
Jurusan Bahasa dan Sastra
Ttd.

Syariful Muttaqin, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
1. PENDAHULUAN	1
1.1. <i>SEJARAH</i>	1
1.2. <i>VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI</i>	4
1.2.1 <i>Visi</i>	4
1.2.2 <i>MISI</i>	4
1.2.3 <i>TUJUAN</i>	4
1.2.4 <i>TATA NILAI</i>	5
1.3. <i>SASARAN</i>	6
2. ISI STRATEGIS	8
2.1. <i>BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN</i>	8
2.2. <i>BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN</i>	9
2.3. <i>BIDANG PENELITIAN</i>	9
2.4. <i>BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</i>	9
2.5. <i>BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL</i>	9
2.6. <i>BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN</i>	9
3. EVALUASI DIRI	10
3.1. <i>SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)</i>	10
3.2. <i>SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)</i>	16
4. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	19
4.1. <i>PILAR I : PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES</i>	19
4.2. <i>PILAR II : PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI DAN DAYA SAING</i>	19
4.3. <i>PILAR III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik</i>	20
5. STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN	21

6. PROGRAM KERJA	22
6.1 <i>JURUSAN BAHASA DAN SAstra</i>	22
6.2 <i>PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI</i>	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH

Jurusan Bahasa dan Sastra yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, merupakan satu unit pendidikan di Universitas Brawijaya di bawah fakultas Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Budaya (FIB) sendiri yang keberadaannya diawali dengan berdirinya Program Bahasa dan Sastra dengan beberapa program studi meliputi Program Diploma I Bahasa Inggris Universitas Brawijaya pada tahun 1986 dengan SK Rektor Universitas Brawijaya no. 026/SK/1986 dan Program Diploma III Bahasa Inggris dengan diterbitkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya pada tahun 1995 dengan nomor 044/SK/1995. Sesuai dengan arah kebijakan Universitas Brawijaya yang mencoba menghususkan pelayanan pendidikan untuk jenjang Strata 1,2 dan 3 maka berangsur pula program studi di Jurusan Bahasa dan Sastra juga dikhususkan untuk pelayanan pendidikan Strata 1. Hingga saat ini, Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya (FIB-UB) memiliki 4 program studi strata satu yaitu: Program S-1 Sastra Inggris yang telah dimulai sejak tahun ajaran 2000/2001 yang diperkuat dengan SK Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 488/DIKTI/Kep/1999, Program S1 Sastra Jepang dibuka pada tahun 2007 berdasarkan SK Dirjen Dikti No 1504/D/T/2007, tanggal 22 Juni 2007 dan Program S1 Bahasa dan Sastra Prancis dibuka pada tahun Akademik 2008/2009 melalui SK

Dirjen Dikti No 4017/D/T/2007 dan Prodi Bahasa dan Sastra Cina melalui SK Rektor 209/SK/2010.

Hingga tahun akademik 2010/2011, jumlah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Brawijaya secara keseluruhan sebanyak 580 orang yang terdiri dari Mahasiswa S1 Sastra Inggris sebanyak 319 orang, S1 Sastra Jepang sebanyak 212 orang, S1 Bahasa dan Sastra Prancis sebanyak 40 orang, dan S1 Bahasa dan Sastra Cina sebanyak 9 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa DIII (angkatan terakhir yang masih menempuh studi) sebanyak 9 orang dengan rincian DIII Bahasa Inggris sebanyak 3 orang, dan DIII Bahasa Jepang sebanyak 6 orang.

Jurusan Bahasa dan Sastra telah memiliki beberapa kerjasama baik formal maupun informal dengan berbagai kedutaan dan asosiasi bahasa dan kebudayaan baik untuk bahasa Inggris, Jepang, maupun Prancis. Selain itu beberapa instansi profesi maupun industri juga sempat menjalin kerjasama dengan Jurusan Bahasa dan Sastra untuk menerima lulusan dengan kualifikasi dan bidang kerja yang beraneka ragam, mulai dari sekretaris, penerjemah maupun tenaga humas atau *Public Relation Officers*.

Sebagai sebuah institusi yang sedang berkembang dalam kancah kompetisi nasional bahkan global, Jurusan Bahasa dan Sastra terus berusaha selalu memperbaiki kualitas kinerja demi performa menciptakan performa yang prima dalam bidang pendidikan disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan di masa kini dan mendatang. Diharapkan pada masa depan, Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya akan sanggup mensejajarkan dirinya dengan Institusi Pendidikan

terkemuka, terutama dari segi sumberdaya manusia yang nanti akan mengarah pada mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB telah membuat program jangka panjang 4 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB 2010-2013. Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi, juga merupakan isu strategis yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011 yang juga menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra FIB – UB 2010-2013. Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Bahasa dan Sastra ini diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta meninjau ulang RENSTRA Program Bahasa dan Sastra UB 2008 - 2012

Mengacu pada program RENSTRA Universitas Brawijaya dan Rencana kerja Rektor Universitas Brawijaya, hasil Evaluasi Diri Program Bahasa dan Sastra serta RENSTRA

Program Bahasa dan Sastra 2006 -2011, pengembangan jangka panjang Jurusan Bahasa dan Sastra bisa dijabarkan dalam komponen bidang akademik, penelitian, pengabdian pada masyarakat, sumberdaya manusia, sarana dan sistem manajemen internal.

1.2 VISI, MISI, TUJUAN DAN TATA NILAI

1.2.1 VISI

Visi Jurusan Bahasa dan Sastra adalah menjadi institusi terkemuka dalam pengembangan sumber daya manusia dalam bidang bahasa, sastra dan budaya yang memiliki kearifan lokal dan wawasan global untuk mampu berperan di tingkat internasional.

1.2.2 MISI

Misi Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB adalah:

1. melaksanakan PBM dalam kekhususan ketrampilan dan keilmuan bahasa, sastra, dan budaya secara profesional,
2. mengembangkan penelitian dalam bidang bahasa, sastra dan budaya, dan
3. melibatkan diri secara aktif dalam usaha memecahkan permasalahan di masyarakat, khususnya terkait dengan bidang ilmu yang dikuasai.

1.2.3 TUJUAN

- **Pendidikan dan Pengajaran**
 1. mengevaluasi dan mengembangkan kualitas PBM bagi mahasiswa
 2. meningkatkan pengalaman serta atmosfer akademis lintas prodi

3. secara bertahap dan berkesinambungan mengintegrasikan penelitian dan proses pembelajaran di kelas

- **Penelitian**

1. memberi dan membuka peluang bagi civitas akademika di Jurusan Bahasa dan Sastra untuk melakukan penelitian yang dimulai dengan basis kebutuhan proses belajar mengajar di kelas hingga pada pemecahan permasalahan riil-kemasyarakatan dalam bidang bahasa dan sastra.
2. menstimulasi penelitian dengan pelibatan mahasiswa yang mengarah pada tidak saja pada pengalaman meneliti namun juga pada percepatan studi mahasiswa

- **Pengabdian kepada Masyarakat**

mengembangkan arah pengabdian pada berbagai kebutuhan riil di masyarakat dan merintis jejaring komunitas binaan Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB.

1.2.4 TATA NILAI

Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB sebagai himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin keilmuan bidang bahasa dan sastra yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa.

Dalam melaksanakan fungsinya Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Dalam melaksanakan

kegiatannya Civitas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan, tanggung jawab dan pengabdian
3. *entrepreneur*: unggul, mandiri, kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, efektif dan efisien.
4. wawasan nasional dan global.

1.3 SASARAN

1. Pendidikan dan Pengajaran
 - Meningkatkan kualitas akademik dosen dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Menyusun, menyelenggarakan dan memonitor pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.
 - Meningkatkan efektifitas dan mengoptimalisasikan pelayanan akademik.
 - Meningkatkan keketatan persaingan calon mahasiswa.
 - Mengembangkan *soft skills* dan jiwa *entrepreneurial* staf akademik.
2. Penelitian
 - Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian dosen.
 - Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen secara nasional dan internasional.
 - Menyenggarakan berbagai forum diskusi ilmiah dalam lingkup jurusan
3. Pengabdian kepada Masyarakat
 - Meningkatkan jumlah pengabdian dosen.

- Menjaga keberlangsungan yang berkelanjutan pengabdian dosen yang berbasis pada permasalahan riil di masyarakat.

BAB II

ISU STRATEGIS

Penyusunan isu strategis Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB didasarkan pada hasil evaluasi diri dan Isu Strategis Universitas Brawijaya serta Isu Strategis Pendidikan Tinggi Nasional yang tercantum dalam naskah HELTS. Terdapat tiga isu utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan oleh Universitas Brawijaya dalam mempersiapkan dirinya menuju *entrepreneurial university*, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Ketiga isu tersebut kemudian dijabarkan dalam enam bidang, yaitu 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerjasama Institusional, dan 6) Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan Universitas Brawijaya.

2.1 BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB, akuntabilitas, dan efisiensi.
2. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana mandiri.
3. Pengembangan sumberdaya manusia.
4. Sistim penjaminan mutu.

2.2 BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Pendidikan yang berkualitas dan profesional serta mempertimbangkan arah kemajuan mendatang.
2. Pengembangan soft-skill mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.
3. Peran alumni untuk meningkatkan networking dan peluang kerja.

2.3 BIDANG PENELITIAN

Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

2.4 BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas secara interdisipliner yang secara formal menjadi core bussiness dari Jurusan Bahasa dan Sastra.

2.5 BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

Efektivitas kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk institusi di dalam dan luar negeri, untuk mendukung perkembangan Jurusan.

2.6 BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

1. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.
2. Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga administrasi

BAB III EVALUASI DIRI

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Universitas Brawijaya diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan **LRAISE**, yaitu : *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik), *Internal Management* (Manajemen internal), *Sustainability* (Keberlanjutan), serta *Efficiency and productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

3.1 SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

1. *Kepemimpinan (Leadership)*

Kekuatan

Komitmen Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB terhadap berbagai bidang pengembangan sangat tinggi. Jurusan berupaya mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmennya untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan. Hal ini tercermin pada persiapan akreditasi prodi Jepang dan Prancis serta rencana pendirian prodi S1 Sastra Cina pada tahun 2010.

Kelemahan

Kemampuan Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal: a) efisiensi dan efektivitas pengelolaan Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB belum sepenuhnya tercapai, dan b) tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistematis sehingga terkesan Jurusan Bahasa dan Sastra tidak memiliki tugas pokok dan fungsi yang terstruktur.

2. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Memiliki 4 Program Studi Strata 1 : S1. Sastra Inggris, S1 Sastra Jepang, S1 Bahasa dan Sastra Prancis, dan Bahasa dan Sastra Cina yang kepeminatan atau jumlah mahasiswa meningkat cukup signifikan. Dari tahun akademik 2007/2008 hingga 2009/2010, jumlah mahasiswa tiap prodi meningkat rata-rata dua kali lipat.
2. Data 5 tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan 50 orang per tahun dari berbagai Prodi, Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan S1 bertahan di atas angka 3. Hal ini memungkinkan lulusan Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB untuk bersaing memasuki pasar kerja yang kompetitif.

3. Jumlah dosen terus meningkat. Pada tahun 2010 jumlah dosen menjadi 100 orang dengan rincian: 45 orang (45%) berkualifikasi S1; 47 orang (47%) berkualifikasi S2; 6 orang (6%) berkualifikasi S3; dan 2 orang (2%) *native speaker*. Kondisi ini menjadi lebih ideal dengan pertimbangan usia staf akademik yang sebagian besar relatif muda sehingga berpotensi untuk mengembangkan karir dalam bidang manajerial dan keilmuan secara lebih maksimal.

Kelemahan

1. Jumlah dosen (tetap) yang berkualifikasi S1 masih ada, khususnya di prodi Inggris dan Jepang.
2. Perencanaan kurikulum yang masih terus disesuaikan agar berbasis pada karakteristik mahasiswa, pada deskripsi kompetensi lulusan dan pada deskripsi karakteristik stakeholders;
3. Penentuan bahan kajian dan matakuliah yang masih terus disesuaikan dan didasarkan pada analisis terhadap yang tersebut pada butir (2);
4. Implementasi kurikulum yang belum berdasarkan pada analisis kesesuaian bahan ajar, strategi dan metode perkuliahan yang mengacu pada yang tersebut pada butir (2) dan;
5. Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi dan belum pula berorientasi kepada dunia kerja, karena masih kukuh bertahan pada bidang keilmuan.
6. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
7. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

3. Atmosfir Akademik

Kekuatan

Semakin meningkatnya keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademik bidang Bahasa dan Sastra baik yang bertaraf nasional maupun internasional untuk mendukung perbaikan proses belajar mengajar, penciptaan inovasi dalam pembelajaran dan perbaikan secara menyeluruh atas performa institusi.

Kelemahan

1. Salah satu mekanisme peningkatan kualitas akademik staf pengajar adalah melalui kegiatan penelitian. Namun demikian penelitian yang dilakukan oleh staf akademik relative sedikit. Permasalahan yang lain adalah berkenaan dengan kesempatan dan pengaturan waktu yang tidak terkoordinir dengan baik oleh staf dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu, wacana, dan penelitian.
2. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh staf akademik masih sangat sedikit.
3. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.
4. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang relatif tinggi namun tidak selaras dengan masa

penyelesaian kuliah yang dapat mencapai 5 tahun.

4. *Manajemen Internal*

Kekuatan

1. Semua kegiatan didanai dengan mekanisme pembuatan proposal yang disetujui oleh Dekan
2. Rekrutmen pegawai dan Dosen telah mengacu pada kebutuhan, dan telah melalui panitia seleksi di tingkat fakultas.

Kelemahan

1. Belum ada mekanisme pengajuan anggaran untuk jurusan/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan gedung laboratorium.
2. Perencanaan belum mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
3. Belum ada staf administrasi yang mendukung kegiatan di Jurusan sehingga konseptualisasi sering kali terhenti dan tidak terealisasi dengan rapi begitu juga dengan penataan dokumen jurusan serta hal lain yang berhubungan dengan tugas keadministrasian.
4. Sistem penyelenggaraan kegiatan di Jurusan Bahasa dan Sastra lebih sering menjadi rancu dengan tugas prodi yang mestinya dapat

- dibedakan sesuai dengan kejelasan tupoksi Jurusan.
5. Jurusan Bahasa dan Sastra mempunyai 2 buah laboratorium bahasa yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Menilik kondisi peralatan di 2 laboratorium tersebut sudah banyak yang tidak layak. Kondisi ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu terutama untuk mata kuliah keahlian berbahasa yang menggunakan laboratorium.
 6. Belum ada buku yang cukup di Jurusan untuk tiap prodi dan semua tersentralisasi di SAC dengan jumlah kopi yang terbatas. Buku-buku terbitan baru juga masih kurang sehingga menyebabkan sulitnya usaha meningkatkan minat baca mahasiswa.
 7. Belum termaksimalkannya laboratorium komputer dan laboratorium Movie untuk kegiatan akademik maupun non-akademik.

5. *Sustainability* Kekuatan

Sumberdaya Jurusan Bahasa dan Sastra yang mayoritas masih muda akan membuat pelaksanaan program ke depan menjadi lebih terencana dan terprogram. Disamping itu, keterlibatan seluruh sumberdaya dalam pengembangan jurusan akan lebih terarah karena sejak awal masing-masing dosen akan memperkuat kebersamaan dalam pencapaian tujuan.

Kelemahan

Kondisi gap antara sumberdaya senior dan junior yang sangat lebar dalam hal usia dan kepakaran menyebabkan proses regenerasi keilmuan dan kepakaran yang kurang maksimal.

6. Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

1. Telah terjadi *resource sharing* pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan dosen antar Program Studi dan aset yang dimiliki.
2. Self Access Centre dipakai bersama-sama oleh semua Program Studi
3. Movie Room (laboratorium movie) dapat dipakai bersama-sama oleh semua mahasiswa dari seluruh program studi meski pemanfaatannya belum maksimal.

Kelemahan

1. Banyaknya peralatan laboratorium yang rusak yang menurunkan produktivitas laboratorium.
2. Belum berjalannya *resource sharing* ruang kuliah dan sarana lainnya lintas jurusan di lintas fakultas yang dimungkinkan.

3.2 SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

Peluang

1. Peningkatan pembiayaan pendidikan (tertuang dalam APBN hingga 20%) untuk perbaikan berbagai hal yang berkenaan dengan proses pendidikan.
2. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, serta *double degree*.
3. Kebijakan pemerintah agar perguruan tinggi bersifat otonom telah memberi peluang bagi Universitas Brawijaya untuk berkembang secara mandiri.
4. Sumberdaya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
5. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
6. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
7. Institusi seperti RELC (Singapura), The British Council, Japan Foundation, SCAC, dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset di Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB.
8. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi Universitas Brawijaya bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

Ancaman

1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
2. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Universitas Brawijaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Penyusunan strategi dimulai dengan menentukan arah kebijakan sebagai pemecahan yang muncul dari akar permasalahan dan isu - isu strategis melalui analisis SWOT yang kemudian diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan.

Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan Fakultas.

Strategi dan arah kebijakan disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran FIB yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan merupakan implementasi utama dari strategi yang akan dilakukan meliputi :

4.1. Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

1. Penyediaan dosen yang berkualitas untuk memfasilitasi PBM dalam atmosfer akademik yang kondusif.
2. Peningkatan kualifikasi Jurusan
3. Peningkatan peran pemangku kepentingan untuk meningkatkan jejaring dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2. Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Peningkatan kualifikasi sumberdaya jurusan untuk mendukung terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.
2. Peningkatan aplikasi sistem jaminan mutu dalam rangka meningkatkan daya saing FIB-UB.
3. Pengembangan kurikulum sesuai program *link-and-match* bidang budaya, bahasa, dan sastra sesuai

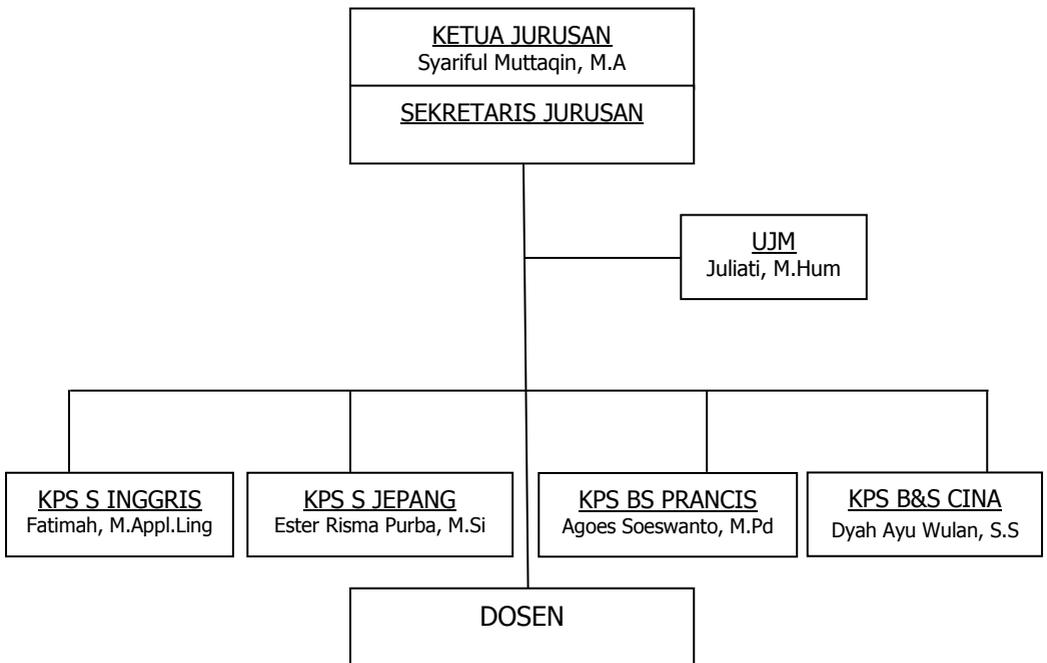
dengan permintaan aktual dan potensial pasar kerja melalui kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

4.3. Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

1. Perbaikan organisasi dan manajemen serta perbaikan pengelolaan peran Jurusan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan ilmu.
2. Pengembangan sistem informasi publik demi mendukung akuntabilitas dan otonomi jurusan.
3. Pengembangan sistem manajemen yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil sesuai dengan prinsip otonomi.

Kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang diuraikan dalam MATRIX RENSTRA Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB periode 2010 – 2013.

BAB V
STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN



BAB VI

PROGRAM KERJA

Program Kerja Jurusan Bahasa dan Sastra dijabarkan menurut unit kerja yang meliputi Jurusan Bahasa dan Sastra dan Prodi-prodi yang ada dibawahnya: Prodi Sastra Inggris, Prodi Sastra Jepang, Prodi Bahasa dan Sastra Prancis, dan Prodi Bahasa dan Sastra Cina.

6.1. JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

Program Kerja Jurusan Bahasa dan Sastra terlingkupi dalam 3 pilar yaitu **Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses, Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing dan Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.** Berikut akan diuraikan secara komprehensif program kerja Jurusan Bahasa dan Sastra yang tersusun dari Arah kebijakan yang terbagi dalam tiga pilar tersebut di atas.

Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

1. Penyediaan dosen yang berkualitas untuk memfasilitasi PBM dalam atmosfir akademik yang kondusif.
 - 1.1 Perbaikan Nisbah mahasiswa / Dosen untuk mencapai rasio ideal.
 - 1.2 Pengembangan pusat-pusat penelitian berbasis kearifan lokal di tingkat jurusan.
 - 1.3 Pengembangan akses melalui teknologi informasi.
 - 1.4 Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke Fakultas.
2. Peningkatan kualifikasi Jurusan.

- 2.1 Pengembangan Prodi Unggulan/Pusat Rujukan.
3. Peningkatan peran pemangku kepentingan untuk meningkatkan jejaring dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 3.1 Pembentukan pusat-pusat penelitian berbasis kearifan lokal baik di tingkat universitas maupun fakultas
 - 3.2 Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional

Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Peningkatan kualifikasi sumberdaya jurusan untuk mendukung terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.
 - 1.1 Pengembangan Proses Belajar Mengajar
2. Peningkatan aplikasi sistem jaminan mutu dalam rangka meningkatkan daya saing Jurusan Bahasa dan Sastra FIB-UB.
 - 2.1 Memfungsikan Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu secara maksimal
3. Pengembangan kurikulum sesuai program *link-and-match* bidang budaya, bahasa, dan sastra sesuai dengan permintaan aktual dan potensial pasar kerja melalui kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
 - 3.1 Penyusunan KBK

Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik.

1. Perbaikan organisasi dan manajemen serta perbaikan pengelolaan peran Jurusan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan ilmu.
 - 1.1 Penyehatan organisasi dan persiapan otonomi kampus
2. Pengembangan sistem informasi publik demi mendukung akuntabilitas dan otonomi jurusan.
3. Pengembangan sistem manajemen yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil sesuai dengan prinsip otonomi
 - 3.1 Peningkatan disiplin, ke-sejahteraan, keamanan dan kenyamanan kerja

6.2. PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI

6.2.1. PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS

Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar I:

PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES

1. Penyediaan dosen yang berkualitas untuk memfasilitasi PBM dalam atmosfir akademik yang kondusif
 - 1.1. Pengembangan akses melalui teknologi informasi
 - 1.2. Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke Fakultas

**Arah Kebijakan dan Program Kerja PILAR II:
PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING**

1. Peningkatan kualifikasi sumberdaya jurusan untuk mendukung terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.
 - 1.1. Pengembangan Proses Belajar Mengajar
2. Pengembangan kurikulum sesuai program *link-and-match* bidang budaya, bahasa, dan sastra sesuai dengan permintaan aktual dan potensial pasar kerja melalui kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
 - 2.1. Penyusunan KBK

**Arah Kebijakan dan Program Kerja PILAR III:
PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS, DAN
PENCITRAAN PUBLIK**

1. Perbaikan organisasi dan manajemen serta perbaikan pengelolaan peran Jurusan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan ilmu.
 - 1.1 Penyehatan organisasi dan persiapan otonomi kampus
2. Pengembangan sistem informasi publik.

**6.2.2. PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI SASTRA
JEPANG**

**Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar I:
PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES DAYA SAING**

1. Penyediaan dosen yang berkualitas untuk memfasilitasi PBM
 - 1.1. Pengembangan akses melalui teknologi informasi
 - 1.2. Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke fakultas

**Arah Kebijakan dan Program Kerja PILAR II:
PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN**

1. Peningkatan kualitas sumber daya prodi untuk mendukung terlaksananya tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.
 - 1.1 Pengembangan proses PBM
 - 1.2 Kurikulum sesuai program *link-and-match* bidang budaya, bahasa, dan sastra sesuai dengan permintaan aktual dan potensial pasar kerja melalui kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
 - 1.3 Penyusunan KBK

**Arah Kebijakan dan Program Kerja PILAR III:
PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS, DAN
PENCITRAAN PUBLI**

1. Perbaikan organisasi dan manajemen serta perbaikan pengelolaan peran Prodi dalam melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan ilmu.
 - 1.1 Menyusun Evaluasi diri/laporan kinerja tahunan
2. Pengembangan sistem informasi public
 - 2.1 Kegiatan: kualitas dan kuantitas pangkalan data dengan dukungan TIK

**6.2.3 PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI S1 BAHASA
DAN SASTRA PRANCIS**

Program Kerja Prodi Bahasa dan Sastra Prancis tahun 2012 disusun berdasarkan arah kebijakan yang merupakan implementasi utama dari strategi yang meliputi:

**Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar I:
PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES**

1. Penyediaan dosen yang berkualitas untuk memfasilitasi PBM dalam atmosfir akademik yang kondusif.
2. Pengembangan akses melalui teknologi informasi dengan cara memaksimalkan penggunaan blog oleh masing-masing dosen dalam proses belajar-mengajar (PBM).
3. Penyediaan akses internet di setiap komputer Prodi dan setiap meja kerja dosen.
4. Pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan Prodi berbasis web.
5. Perekrutan penutur asli berlatar belakang pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing (FLE) melalui kerja sama dengan pihak Kedubes Prancis di Indonesia.

Arah Kebijakan dan Program Kerja Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Peningkatan kualifikasi sumber daya prodi untuk mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Optimalisasi peran penutur asli untuk membimbing mahasiswa menghasilkan sebuah karya seni dalam bentuk naskah drama yang siap dipentaskan di FIB dan IFI.
3. Peningkatan kompetensi kebahasaan dosen dan mahasiswa sesuai dengan standar yang berlaku (DELTA).
4. Penyelenggaraan kegiatan kuliah tamu dan studi banding bidang kemahasiswaan bekerja sama dengan institusi lain, yaitu Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
5. Mengikutertakan dosen dalam pelatihan pengajaran bahasa Prancis dengan media teater di Kuala Lumpur, Malaysia.
6. Menyusun RPKPS, modul dan materi ajar atau referensi pendukung lainnya dalam bentuk cetak dan elektronik (CD, laman, blog).

Arah Kebijakan dan Program Kerja Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan

Publik

1. Peningkatan mutu kinerja tata pamong internal Prodi Bahasa dan Sastra Prancis dengan cara menyusun Evaluasi Diri / Laporan Kinerja setiap tahun.
2. Penyelenggaraan rapat evaluasi kinerja Prodi baik secara rutin (sebulan sekali) maupun secara insidental sesuai dengan kebutuhan.

6.2.4 PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN SASTRA CINA

Arah Kebijakan dan Program Kerja dari Pilar I: PEMERATAAN DAN PERLUASAN AKSES

1. Penyediaan dosen yang berkualitas untuk memfasilitasi PBM dalam atmosfer akademik yang kondusif
 - 1.1. Penambahan nisbah (rasio) jumlah dosen dan mahasiswa
 - 1.2. Pengembangan pusat penelitian di bidang kajian budaya Cina-Indonesia
 - 1.3. Pengembangan akses melalui teknologi informasi
 - 1.4. Peningkatan jumlah dosen dari RRC ke Prodi Bahasa dan Sastra Cina
2. Peningkatan peran pemangku kepentingan untuk meningkatkan jejaring dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2.1. Merintis kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis budaya lokal, nusantara untuk menjawab tantangan global dengan para pemangku kepentingan

**Arah Kebijakan dan Program Kerja PILAR II:
PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING**

1. Peningkatan kualifikasi sumberdaya Program Studi Bahasa dan Sastra Cina untuk mendukung terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing.
 - 1.1 Pengembangan Proses Belajar Mengajar
2. Arah Kebijakan: Pengembangan kurikulum sesuai program *link-and-match* bidang budaya, bahasa, dan sastra sesuai dengan permintaan aktual dan potensial pasar kerja melalui kurikulum berbasis kompetensi (KBK).
 - 2.1 Penyusunan dan penerapan KBK
 - 2.2 Pengembangan mutu akademik mahasiswa

**Arah Kebijakan dan Program Kerja PILAR III:
PENGUATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS, DAN
PENCITRAAN PUBLIK**

1. Meningkatkan pengelolaan Prodi Bahasa dan Sastra Cina
 - 1.1. Pengelolaan Prodi